

## SURAT TUGAS

Nomor: 19-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NANIEK WIDAYATI, Prof., Dr., Dr., Ir., M.T.,

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : PENGAWASAN KONSERVASI BANGUNAN PENGHUBUNG ANTARA BANGUNAN INTI DAN BANGUNAN SAYAP CANDRA NAYA  
Mitra : pt. Modernland Realty tbk  
Periode : 17 Juli 2023  
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

23 Agustus 2023

**Rektor**



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 49e3b2810ebe0350f7af96cdd18fbc09

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGAWASAN KONSERVASI BANGUNAN PENGHUBUNG ANTARA BANGUNAN INTI  
DAN BANGUNAN SAYAP CANDRA NAYA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T/NIDN: 0024085702

**Nama Mahasiswa:**

AA.Ayu Agung Candra Dewi (NIM: 317222010)

Marco Willian (NIM: 315190138)

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
SEMESTER GENAP  
TAHUN 2022-2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
Periode 1/Tahun 2023

1. Judul : Pengawasan Konservasi Bangunan Penghubung Antara Bangunan Inti Dan Bangunan Sayap Candra Naya
2. Nama Mitra PKM : pt. Modernland Realty tbk
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Prof. Dr.Dr.Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T
  - b. NIDN/NIK : 0024085702/10384023
  - c. Jabatan/gol. : Profesor/IVd
  - d. Program studi : Magister Arsitektur
  - e. Fakultas : Teknik
  - f. Bidang keahlian : Preservasi, Konservasi, Revitalisasi
  - g. Alamat kantor : Jl. S. Parman no 1 Jakarta Barat
  - h. Nomor HP/Telepon : 08164821799
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : AA.Ayu Agung Candra Dewi (NIM: 317222010)
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Marco Willian (NIM: 315190138)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Gajah Mada 188 Jakarta Barat
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 30 km
6. a. Luaran Wajib : Serina 6
- b. Luaran Tambahan : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000,-

Jakarta, 17 Juli 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
NIK: 10381047

Ketua

Prof. Dr.Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T  
NIDN/NIK: 0024085702/10384023

## **RINGKASAN**

Bangunan Inti Candra Naya pertama kali di preservasi dan bangunan Sayap di Rekonstruksi serta bangunan Cazebo didirikan kembali pada tahun 2012, sampai saat ini belum pernah diadakan perbaikan secara total. Untuk itu pada tahun ini akan dimulai perbaikan per bagian dari bangunan tersebut. Candra Naya merupakan satu satunya bangunan Cagar Budaya yang mempunyai gaya arsitektur China tipe landed house. Untuk itu dalam proses penanganan perbaikannya diperlukan seorang ahli Pemugaran Cagar Budaya. Hal ini penting supaya tidak terjadi kesalahan dalam proses penanganannya dan tetap mengacu pada undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya di saahkan.

Adapun saat ini yang ditangani adalah bangunan penghubung antara bangunan inti dan bangunan sayap Candra Naya. Hal ini disebabkan karena bangunan penghubung tersebut sambungan ke dinding sudah ada kelonggaran dan kerusakan serta plafond lengkungnya sudah banyak mengalami kerusakan. Oleh sebab itu setelah diadakan diskusi dengan Mitra diputuskan tahap pertama yang dilakukan penanganan adalah ke enam bangunan penghubung tersebut. Penanganan tersebut dimulai dengan pengecekan kerusakan material, penurunan material yang rusak, penanganan material, pemasangan kembali, pengecatan anti rayap, pengecatan seperti semula sehingga bangunan terlihat baik tetapi tidak ada perubahan dari aslinya.

Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini ingin membantu mengawasi proses pelaksanaan perbaikan bangunan penghubung antara bangunan inti dan bangunan sayap Candra Naya sesuai dengan sertifikat Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya yang dipunyai.

Kata kunci: Pengawasan, Proses Pembangunan, Candra Naya

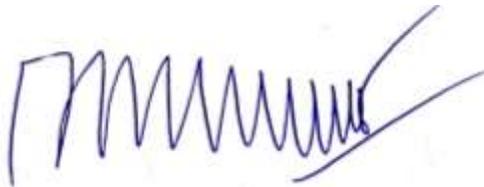
## PRAKATA

Dengan Rakhmad Tuhan YME akhirnya PKM yang kami lakukan sampailah pada bagian penyusunan laporan akhir. Hal ini dapat terjadi karena bantuan dariberbagai pihak antara lain LPPM UNTAR, Mitra Kerja Modernland Realty tbk, Mahasiswa yang ikut berperan dalam PKM ini dan juga berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Untuk itu kami ucapkan banyak terima kasih

Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan mitra kerja kami dalam melaksanakan perbaikan bangunan cagar budaya yang berada pada lahan yang dimilikinya.

Demikian yang bisa kami sampaikan semoga saja PKM ini bermanfaat untuk panduan bangunan bangunan lain yang perlu ada pelaksanaan preservasi.

Jakarta, 17 Juli 2023



Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T  
Ketua Pelaksana PKM

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
<b>A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan	3
Prakata	4
Daftar Isi	5
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra	7
1.3 Kondisi Lapangan	8
1.4 Proses Pelaksanaan Kerja	8
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN</b>	11
2.1 Solusi Permasalahan	11
2.2 Luaran Kegiatan PKM	11
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	12
3.1 Metode Pelaksanaan PKM	12
3.2 Tahapan/Langkah-langkah Solusi Bidang Produksi	13
3.3 Tahapan/Langkah-langkah Solusi Bidang Manajemen dan pemasaran	13
3.4 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	13
3.5 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-masing	13
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI</b>	14
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	16
Lampiran	
1. Luaran wajib	18
2. Luaran tambahan	19

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

PT. Modernland Realty tbk, merupakan Mitra Kerja yang akan bekerjasama dalam PKM. Hal ini disebabkan karena bangunan Candra Naya berada pada lahan di bawah kepemilikannya. Selama ini perawatan bangunan dibiayai oleh PT. Modernland Realty tbk. Sedangkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DKI hanya sebagai Pengawas karena Candra Naya merupakan salah satu bangunan yang mendapatkan Sertifikat Bangunan Cagar Budaya DKI pada tahun 2021.



**Gambar 1. Plakat Cagar Budaya dari DKI Jakarta  
(Sumber: Foto Pribadi, 2023)**

Masalah yang dihadapi Mitra Kerja dalam hal ini PT. Modernland Realty tbk, kesulitan dalam melakukan perbaikan bangunan tersebut, karena dalam proses perbaikan perlu mengacu kepada undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Untuk itu diperlukan seorang Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya yang telah bersertifikat dan pelaksana PKM mempunyai sertifikat tersebut. Hal ini dengan harapan; Hasil perbaikan bangunan diharapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



**Gambar 2. Bangunan Penghubung dengan jenis kerusakannya**  
(Sumber: Foto Pribadi, 2023)



**Gambar 3. Contoh Proses Pembongkaran untuk Dilakukan Kajian dalam Proses Penanganan**  
(Sumber: Foto Pribadi, 2023)

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi mitra kerja saat ini adalah Mitra kerja memerlukan seorang yang mempunyai Sertifikat Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya supaya dalam mengadakan perbaikan bangunan Cagar Budaya yang berada pada lahan miliknya tidak mengalami kesalahan/tidak melanggar Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Peneliti mempunyai sertifikat tersebut dengan nomor: 91023.2142.0002534.2022 tertanggal 14 November 2022-14 November 2025.

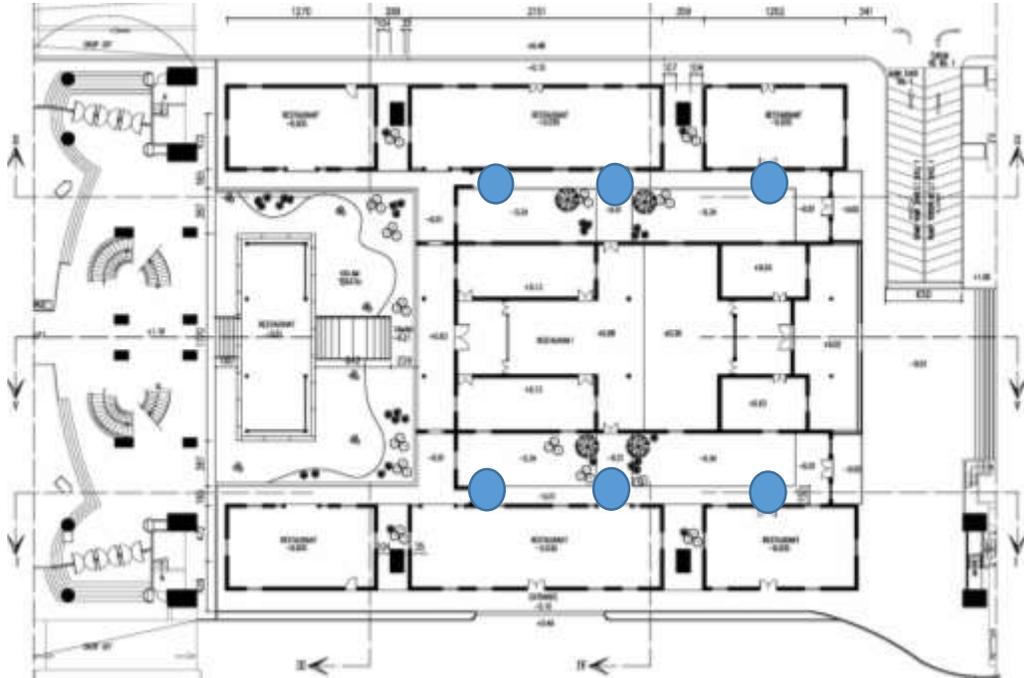
### **1.3 Kondisi Lapangan**

Penghubung antara bangunan inti dan bangunan sayap berjumlah 6 buah. Masing-masing penghubung mempunyai tingkat kerusakan dan tingkat kesulitan dalam penanganan yang berbeda beda. Oleh sebab itu dalam pelaksanaannya proses mengerjakannya harus dilakukan satu persatu dengan urutan sebagai berikut:

1. Penurunan genteng setelah sampai di bawah mulai dicek apakah ada yang pecah, atau rusak rambut. Yang rusak diganti sedangkan yang masih baik hanya dibersihkan dengan dicuci dan disikat pakai sikat kawat.
2. Penurunan balok yang rusak. Kerusakan dipotong disambung dengan kayu yang setara kualitasnya
3. Penurunan plafond yang materialnya dari kayu tipis dilengkungkan, yang rusak langsung diganti.
4. Setelah proses perbaikan selesai dikembalikan ketempat semula.
5. Genteng mulai dipasang kembali
6. Elemen kayu mulai diberi anti rayap dan dicat.
7. Perbaikan selesai mulai daripenghubung 1 sampai dengan 6.

### **1.4 Proses Pelaksanaan Kerja**

Pada saat pembongkaran ternyata balok yang masuk ke dalam dinding bangunan inti telah mengalami kerusakan yang parah, sehingga perlu diganti dengan menyambung balok yang baru. Kondisi kerusakan berbeda beda satu sama lain dari ke enam bangunan penghubung sehingga satu persatubangunan penghubung harus didata kerusakannya. Setelah pendataan selesai diadakan pengecekan simpanan kayu yang berada di gudang. Apakah ada stok kayu sesuai yang dibutuhkan. Setelah dinyatakan barangnya ada barulah diadakan perbaikan terhadap masing masing kerusakan.



**Gambar 4. Gambar Letak Bangunan Penghubung**  
**Sumber: Dokumentasi pribadi 2023**



**Gambar 5. Gambar Kerusakan kayu dan genteng pada Bangunan Penghubung 1**  
**Sumber: Dokumentasi pribadi 2023**



**Gambar 6. Proses Penurunan, penyambungan, pemasangan kembali, diberi anti rayap dan pengecatan**  
**Sumber: Dokumentasi pribadi 2023**



**Gambar 7. Pemasangan kembali dan pengecatan telah selesai**  
**Sumber: Dokumentasi pribadi 2023**



**Gambar 8. Foto Gudang Penumpukan Kayu Lama Sisa Pembongkaran Bangunan 2 lantai**  
**Bagian Belakang Candra Naya**  
**Sumber: Dokumentasi pribadi 2023**

## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Solusi untuk mengatasi masalah yang dialami mitra tersebut berupa meminta bantuan Ahli Cagar Budaya yang mempunyai sertifikat untuk mengawasi proses preservasinya supaya tidak melanggar Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Proses tersebut dimulai dari pendataan kerusakan, proses penanganan, pemilihan material yang setara, pemasangan kembali dan pengecatan seperti kondisi semula.

#### 2.2 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN <b>atau</b>	Sudah mengikuti Serina 6 Ada sertifikat
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sudah ada sertifikat EC00202344625, TANGGAL 13 JUNI 2023

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode Pelaksanaan PKM**

Metode yang dipakai adalah kualitatif dengan cara mengadakan pengamatan yang dilakukan pada saat mengadakan survey awal di lapangan dengan cara melakukan pendokumentasian terhadap detail dari bangunan penghubung sehingga memahami kerusakannya apa saja yang ada. Kemudian mengadakan pengecekan terhadap setiap elemen pada bangunan tersebut. Setelah data didapat dengan cara memfoto setiap elemen yang mengalami kerusakan, diadakan penggambaran berdasarkan data eksisting dan menyiapkan gagasan-gagasan penggantian elemen yang rusak. Setelah itu mengadakan diskusi tentang proses penurunan/pembongkaran setiap elemen kepada tukang yang menanganinya. Pada saat elemen bangunan diturunkan dapat dikaji seberapa besar kerusakannya. Per batang kayu apakah rusak setengah, sepertiga, atau hanya sedikit. Sehingga bisa didapat kepastian berapa material kayu yang dibutuhkan dan berapa ukurannya. Apakah perlu penggantian atau memotong yang rusak untuk disambung. Hal ini penting karena material kayu jati dari kualitas terbagus yang sulit didapatkan di pasaran.

Setelah terjadi proses penanganan kerusakan terhadap setiap elemen yang rusak dan perlu diganti selesai maka elemen tersebut dinaikkan kembali sesuai dengan perletakan semula. Kemudian mulai diberi anti rayap, ampelas cat-cat yang masih menempel. Setelah selesai semuanya baru diadakan pengecatan sesuai dengan warna semula.

#### **3.2 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang Produksi**

Tahap awal yang dilakukan adalah mengadakan survey lapangan dengan mendokumentasikan detail dari bangunan penghubung sehingga memahami kerusakannya apa saja. Kemudian mengadakan pengecekan terhadap setiap elemen pada bangunan tersebut. Setelah data didapat dengan cara memfoto setiap elemen yang mengalami kerusakan, diadakan penggambaran berdasarkan data eksisting dan menyiapkan gagasan-gagasan penggantian elemen yang rusak. Setelah itu mengadakan diskusi tentang proses penurunan/pembongkaran setiap elemen kepada tukang yang menanganinya. Setelah elemen diturunkan dikaji seberapa besar kerusakannya. Per batang kayu apakah rusak setengah, sepertiga, atau hanya sedikit. Sehingga bisa didapat kepastian berapa material kayu yang dibutuhkan dan berapa ukurannya.

Apakah perlu penggantian atau memotong yang rusak untuk disambung. Hal ini penting karena material kayu jati dari kualitas terbagus yang sulit didapatkan di pasaran.

### **3.3 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang Manajemen dan Pemasaran**

Dalam bidang manajemen Mitra akan mendapatkan kemudahan dalam menangani bangunan yang dilestarikan karena sudah ada pengawas pembangunan dari seorang Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya yang bersertifikat. Mengingat target pemerintah DKI secepat mungkin menjadikan Bangunan Candra Naya sebagai Ikon Wisatanya Jakarta dan Indonesia.

### **3.4 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Mitra dalam kegiatan PKM ini akan memberikan data yang dibutuhkan, mendampingi selama survey, menjadi nara sumber saat wawancara. Mengevaluasi hasil akhir dari pembangunan untuk dilaporkan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DKI sebagai Pengawas dari Pemerintah terhadap Bangunan Cagar Budaya DKI.

Hasil dari PKM ini sangat berarti bagi Mitra Kerja karena Bangunan Cagar Budaya yang berada pada lahan yang dimilikinya dalam pelaksanaan konservasi maupun pemeliharaan tidak melakukan kesalahan dan pelanggaran Undang-undang nomor 11 tahun 2010 karena dikawal oleh ahli cagar budaya yang mempunyai sertifikasi.

### **3.5 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim**

Tim PKM adalah Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya yang bersertifikat.



**Gambar 9. Sertifikat Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya  
(Sumber: Foto Pribadi, 2022)**

## **BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

Proses preservasi ini didampingi oleh seorang Ahli Cagar Budaya sehingga dalam keseluruhan proses mengikuti tatanan yang tertera dalam Undang-undang nomor 11 tahun 2010. Ketika proses pekerjaan selesai hasil sesuai dengan yang diharapkan yaitu persis sama dengan bangunan aslinya.



**Gambar 10. Hasil Akhir Pekerjaan Sesuai  
dengan Peraturan Undang-undang nomor 11 tahun 2010  
(Sumber: Foto Pribadi, 2022)**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dalam proses perbaikan bangunan penghubung antara bangunan inti dan penghubung tidak banyak masalah yang terjadi. Hal ini disebabkan karena kayu yang setara kualitasnya telah tersedia di gudang jadi tidak perlu mencari di pasaran. Tukang-tukang yang menangani adalah tukang-tukang yang menangani bangunan Candra Naya pada awal bangunan tersebut di preservasi dan direkonstruksi sehingga sudah menjiwai dalam proses pelaksanaannya. Diharapkan bangunan tersebut dapat menjadi contoh bangunan Cagar Budaya yang terawat dengan baik dan benar sesuai Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya.

#### **5.2 SARAN**

Untuk melakukan preservasi pada bangunan lainnya di dalam kompleks bangunan Candra Naya sebaiknya mengikuti langkah2 yang telah dilakukan pada preservasi bangunan penghubung ini.

## Daftar Pustaka

- Ataladjar, Thomas B. dan Sudiyono, 1991, 'Sunda Kelapa' di *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka
- Chen, Chia Li. 2007. *“Museum and The Shaping of Cultural Identities”*. Museum Revolution. Knell, Ed. Simon J., MacLeod, Suzanne dan Watson, Sheila. New York: Routledge. Hlm. 173–188.
- Heuken SJ, Adolf dan Pamungkas, Grace. 2000. *Galangan Kapal Batavia selama tiga ratus tahun*. Jakarta: Cipta Loka Caraka/Sunda Kelapa Lestari.
- Heuken SJ, Adolf. 1997. “Tempat-tempat Bersejarah di Jakarta”, saduran dan revisi *Historical Sites of Jakarta, 1995*. Jakarta: Cipta Loka Caraka.
- Nirwono, Joga. 2005. Museum Taman Prasasti: Upaya Pelestarian dan Revitalisasi Kota. Seminar Pengembangan Museum Taman Prasasti. Jakarta: Seminar Pengembangan museum Taman Prasasti.
- Nugroho, Adityo. 2019. Antara Jejak Peradaban dan Kolonial di Museum Bahari <https://samudranesia.id/antara-jejak-peradaban-dan-kolonial-di-museum-bahari/>
- Rahardjo, Supratikno et al., 1996, *Sunda Kelapa sebagai Bandar di Jalur Sutra. Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Ros Merry, Liu. Tanpa Tahun. Museum Jakarta: UAS Fotografi Arsitektur. Jakarta: Fakultas Teknik Arsitektur UNTAR.
- Syahrial, Jalil. 2008. Museum di Tengah Kebun. Jakarta: Yayasan Museum di Tengah Kebun Tropis.
- Sendi, Wijaya. 2013. Museum Film Tanah air Indonesia. Jakarta: Fakultas Teknik Arsitektur UNTAR.
- Tjardrasmita, Uka, Sejarah Perkembangan Kota Jakarta, (Jakarta: Pemda DKI, Dinas Museum dan Pemugaran, April 2000)
- ....., Sejarah Jakarta Zaman Pra Sejarah Sampai Batavia Tahun + 1755, (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah DKI, 1977)
- Tawalinuddin, Haris.2007. *Kota dan Masyarakat Jakarta: Dari Kota Tradisional ke Kota Kolonial (Abad XVI-XVIII)*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/westzijdsche-pakhuizen-menjadi-museum-bahari/>, diunduh 1 Maret 2021
- <https://www.mitramuseumjakarta.org/bahari>, diunduh 1 Maret 2021.

Widayati, Naniek, 2023. Rumah Mayor Tionghoa di Jakarta Pasca Konservasi. Jakarta: Subur Jaringan Cetak Terpadu.

LAMPIRAN  
Lampiran 1.  
Luaran wajib



Lampiran 4.  
Luaran tambahan

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menengahkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202344625, 13 Juni 2023
<b>Pencipta</b>	
Nama	: Prof. Dr. Dr. Ir. Nanik Widayati Priyomartono, M.T
Alamat	: Jl. Damai PDK 3 Nomor 79 Petukangan Selatan Jakarta Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12270
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: Prof. Dr. Dr. Ir. Nanik Widayati Priyomartono, M.T
Alamat	: Jl. Damai PDK 3 Nomor 79 Petukangan Selatan Jakarta Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12270
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Jurnal
Judul Ciptaan	: Pengawasan Konservasi Bangunan Penghubung Antara Bangunan Inti Dan Bangunan Sayap Candra Naya
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 25 Mei 2023, di DKI Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000477553

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002



Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.